

Abstrak

Moh Bahrudi, 2021, *Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas X di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi Guru Bahasa Indonesia, Minat Baca*

Minat baca merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi tentunya nanti mampu membantu dalam proses memahami pelajaran. Guru harus berperan penting dalam meningkatkan minat baca siswa terutama bagi guru bahasa Indonesia, sehingga guru bahasa Indonesia harus memiliki strategi untuk meningkatkan minat baca siswa. Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana strategi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan; *ketiga*, bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di MA Sumber Bungur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasinya adalah kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia dan peserta didik. Data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan, yakni Kepala Sekolah, Guru Bahasa Indonesia, dan Siswa Kelas X yang ada di MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan cara memberikan penugasan dan juga menggunakan metode cooperative script untuk meningkatkan minat baca siswa. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: *faktor pendukung*; adanya (PORKELI) Program Kelas Literasi, adanya Pojok Baca dan juga adanya Buku Paket dan LKS yang digunakan guru untuk menunjang dalam meningkatkan minat baca siswa. *Faktor penghambat*; faktor yang menghambat kurangnya fasilitas di perpustakaan karena buku yang kurang diperbarui, dan juga penggunaan HP yang secara berlebihan ditambah adanya game Online, yang membuat siswa kecanduan game sehingga konsentrasi belajar siswa akan terganggu dan itu sangat mempengaruhi motivasinya untuk meningkatkan minat baca. *Solusi*; menambah dan memperbanyak bahan pustaka. Kemudian siswa diberi tugas untuk membaca, Yang kedua, setiap guru memulai pelajaran 5-10 menit guru memberikan motivasi kepada siswa tentang tujuan dan pentingnya membaca